

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU  
Skripsi, Juli 2020  
RASIDAH  
14.3.0.1.0094**

**Hubungan *Pleasure Seeking* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi Di STIKes Payung Negeri Pekanbaru**

**xiii + 42 halaman + 9 tabel + 1 skema + 9 lampiran**

---

### **ABSTRAK**

*Pleasure seeking* adalah pencari kesenangan, seseorang yang mencari kenyamanan cenderung tidak mau melepaskan situasi yang membuat nyaman tersebut. Aktivitas untuk meningkatkan rasa senang dan hiburan merupakan salah satu indikator dari ciri-ciri prokrastinasi akademik. Jika seseorang memiliki kecenderungan tinggi dalam mencari situasi yang nyaman, maka orang tersebut akan memiliki hasrat kuat untuk bersenang-senang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 15 mahasiswa tingkat akhir STIKes Payung Negeri Pekanbaru di dapatkan 8 (53%) mahasiswa mengatakan sering menggunakan smartphone 5 jam sehingga tugas akhir tertunda dan 7 (47%) mahasiswa mengatakan sering bermain game 3 jam sampai 4 jam sehingga tugas akhir tertunda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *pleasure seeking* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di STIKes Payung Negeri Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif korelatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 59 Mahasiswa. Metode pengambilan sampel adalah *Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Penelitian ini tanggal 23 Mei – 06 Juni 2020. Analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi-Square*. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,003$ , hal ini berarti berarti nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan signifikan antara *pleasure seeking* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di STIKes Payung Negeri Pekanbaru, dan nilai *Odds Ratio* sebesar 7,750, artinya mahasiswa tingkat akhir yang *pleasure seeking* kategori tinggi berpeluang 7,750 kali memiliki prokrastinasi akademik kategori melakukan dibandingkan dengan mahasiswa tingkat akhir yang mengalami *pleasure seeking* kategori rendah. Rekomendasi penelitian ini adalah memberikan pengetahuan untuk mengurangi *pleasure seeking* pada mahasiswa untuk tidak melakukan prokrastinasi akademik.

Kata kunci : Mahasiswa, *Pleasure seeking*, Prokrastinasi akademik.  
Daftar pustaka: 41 Referensi (2010-2019).